



**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASIBELAJAR SISWA DI  
SD IT BINA INSAN LUBUK PAKAM DELI SERDANG SUMATERA UTARA**

*(The Role of Parents in Improving Student Achievement in SD IT Bina Insan  
Lubuk Pakam Deli Serdang Sumatera Utara)*

**Nur Latifah Manurung<sup>1</sup>, Nuri Ramadhan,<sup>2</sup> Mastari Ramadhani<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Jl Gaperta Ujung No.2A

Email: [nurlatifahmanurung2@gmail.com](mailto:nurlatifahmanurung2@gmail.com)

**Abstract**

*This study aims: (1) To determine the role of parents in improving student achievement at SD IT Bina Insan Lubuk Pakam Deli Serdang Sumatera Utara (2) To determine student achievement at SD IT Bina Insan Lubuk Pakam Deli Serdang Sumatera Utara This type of research is descriptive qualitative. Data collection methods used, namely by observing, interviewing, and documentation. Data analysis techniques are: Data Reduction, Data display, Conclusion Drawing/Verification. The data sources in this study are: teachers, parents and students of SD IT Bina Insan Lubuk Pakam Deli Serdang Sumatera Utara. The research results obtained are related (1) The role of parents in improving student learning achievement at SD IT Bina Insan Lubuk Pakam Deli Serdang Sumatera Utara is one of the supporting factors for meeting children's needs in the learning process so that they are motivated to improve their learning achievement, with a lot or a little parental income gives encouragement to students to improve their learning achievement. (2) Student achievement at SD IT Bina Insan Lubuk Pakam Deli Serdang Sumatera Utara increases every semester.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD IT Bina Insan Lubuk Pakam Deli Serdang Sumatera Utara (2) Untuk mengetahui prestasi belajar siswa di SD IT Bina Insan Lubuk Pakam Deli Serdang Sumatera Utara Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu: Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian data (*data display*), Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*). Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu: guru, orang tua siswa dan siswa SD IT Bina Insan Lubuk Pakam Deli Serdang Sumatera Utara. Hasil penelitian yang di peroleh terkait (1) Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD IT Bina Insan Lubuk Pakam Deli Serdang Sumatera Utara merupakan salah satu faktor pendukung untuk memenuhi kebutuhan anak dalam proses pembelajaran sehingga termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajarnya, dengan banyak atau sedikitnya penghasilan orang tua memberikan semangat kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. (2) Prestasi belajar siswa di SD IT Bina Insan Lubuk Pakam Deli Serdang Sumatera Utara setiap semesternya mengalami peningkatan.



## PENDAHULUAN

Pendidikan dalam keluarga yang diemban oleh orang tua karena mereka bertanggung jawab secara kodrati dalam meletakkan dasar-dasar dan pondasinya kepada anak-anak. Upaya orang tua atau pendidik akan tercapai jika anak telah mampu mengontrol perilakunya sendiri dengan acuan dari nilai-nilai moral yang terinternalisasi.

Anak didik sebagai individu yang belajar, dipahami peneliti sebagai individu dengan segala perbedaan. Pemahaman terhadap perbedaan peserta didik ini penting sehingga mudah melakukan pendekatan dalam pembelajaran. Guru sebagai pribadi kunci oleh peneliti dianggap sebagai figur yang menentukan, tetapi bukan segala-galanya. Ada prinsip-prinsip mengajar dan sebaiknya dipertimbangkan oleh guru dan semuanya belajar anak didik.

Pertumbuhan dan perkembangan anak dibahas oleh peneliti sebagai permasalahan yang tidak bisa dipisahkan dari aktivitas belajar anak. Setiap fase pertumbuhan dan perkembangan anak memberikan andil siap tidaknya anak belajar. Fase-fase mana yang memberikan ciri-ciri khas belajar anak. Karakteristik peserta didik dan masa remaja memberikan wawasan kebijakan yang diambil oleh guru. Intervensi dini mutlak dilakukan dengan cara lingkungan sekolah yang kreatif terhadap anak yang berbakat.

Keberhasilan dalam proses belajar anak menurut peneliti dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dari observasi yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang dikategorikan menjadi faktor dari dalam diri anak dan faktor dari luar diri anak. Salah satu faktor dari luar yang akan mempengaruhi proses belajar siswa yaitu faktor ekonomi keluarga. Berbicara mengenai ekonomi tidak lepas dari pekerjaan orang tua.

Melihat kondisi yang ada di lapangan, Mayoritas orang tua siswa bekerja sebagai petani dan buruh harian, karena kurangnya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehingga harus membantu orang tuanya mencari nafkah. Apabila seorang siswa berada dalam kesulitan ini maka akan mengganggu proses belajar anak yang akan mengakibatkan prestasi belajar cenderung dibawah standar.

Orang tua siswa yang dominan sebagai petani memiliki waktu yang kurang untuk mendidik dan mendampingi anak dalam proses belajar di rumah karena orang tua lebih menghabiskan waktunya untuk bertani. Dengan kurangnya didikan oleh orang tua dalam proses belajar akan berdampak proses belajarnya dan hasil belajar anak. Orang tua siswa yang memiliki tingkat pendidikan rendah memiliki batasan untuk mendidik anak-anaknya di karenakan tingkat pemahaman orang tua yang terbatas. Keterbatasan pemahaman orang terhadap pelajaran tentu akan sulit untuk mendidik anak.

Pandemi mengubah sistim pembelajaran secara keseluruhan khususnya di lokasi penelitian. Dengan adanya pandemi ini pekerjaan orang sangat berperan untuk proses pembelajaran anak, di karenakan dominannya pekerjaan orang tua siswa sebagai petani memiliki penghasilan yang minim sehingga untuk memenuhi kebutuhan siswa. Kebutuhan yang paling utama yaitu gadget di gunakan sebagai sarana untuk melakukan pembelajaran *daring*, sehingga orang tua harus berusaha untuk menyediakan gaged ini. Dan sebagai pendukung gedged ini orang tua siswa harus menyediakan kuota belajar.



Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti apakah harapan orang tua kepada anaknya sesuai dengan realita khususnya pada prestasi belajarnya. Dengan alasan inilah penulis mengangkat judul penelitian, yaitu : "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SD IT Bina Insan Lubuk Pakam Deli Serdang Sumatera Utara".

## **METODE**

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap dan menjangkau informasi kualitatif dari responden. sesuai lingkup penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi adalah aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis, dimana jenis penelitian ini melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya sebagai peneliti.<sup>49</sup> Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan teknik observasi partisipasi, yaitu peneliti akan ikut terlibat dalam kegiatan yang diamatinya, atau dapat dikatakan peneliti ikut serta sebagai pemain.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>50</sup> Wawancara ini merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas tentang objek penelitian. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaan data, agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.<sup>52</sup> Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan di implementasikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pendekatan deskripsi kualitatif yang merupakan suatu proses menggambarkan keadaan sasaran yang sebenarnya. Pada analisis data kualitatif kata-kata di bangun dari hasil wawancara atau pengamatan terhadap data yang dibutuhkan untuk dirangkum. Adapun analisis data dalam penelitian ini meliputi tiga alur kegiatan, yaitu:

#### **1. Reduksi data (*data reduction*)**

Reduksi data diartikan sebagai proses penelitian, pemusatan pada penyederhanaan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi



data merupakan suatu bentuk analisis data yang memejamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu untuk menghasilkan data yang potensial untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabdian, transformasi, dan mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, redaksi data berlangsung secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung.

## 2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data display yaitu mendeskripsikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami. Sehubungan dengan data yang diperoleh terdiri dari kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf, maka penyajian data yang paling sering digunakan adanya terbentuk uraian naratif yang panjang dan terpecah-pecah bagian demi bagian, tersusun kurang baik, maka dari informasi itu bersikap kompleks, disusun kedalam suatu kesatuan bentuk yang lebih sederhana dan selektif, sehingga mudah dipahami.

## 3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan bagian akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yang menemukan makna data yang telah disajikan. Cara yang digunakan bervariasi, dapat menggunakan perbandingan kontras, menemukan pola dan tema, pengelompokan, dan menghubungkan-hubungkan satu sama

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD IT Bina Insan Lubuk Pakam Deli Serdang Sumatera Utara

Pekerjaan dan penghasilan orang tua siswa memiliki peran dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar anak, dengan peran serta orang tua tersebut maka kemajuan dan peningkatan prestasi belajar anak di sekolah dapat terus meningkat, seiring dengan bertambahnya usia dan daya nalar anak. Dari hasil penelitian yang dilakukan di SD IT Bina Insan Lubuk Pakam Deli Serdang Sumatera Utara, data menunjukkan bahwa jenis pekerjaan dan penghasilan yang dimiliki oleh orang tua siswa. Jumlah populasi keseluruhan orang tua siswa di sekolah ini adalah 231. Dari keseluruhan populasi, peneliti mengambil populasi kelas 2 dan 3 sejumlah 142 siswa dan *sampel sebanyak 30% dari populasi penelitian yaitu sebanyak 42 sampel.*

Dapat disimpulkan bahwa rata-rata orang tua siswa mempunyai pekerjaan sebagai petani dan mempunyai penghasilan sebanyak Rp 500.00 sampai Rp 1.000.000. Pekerjaan dan penghasilan orang tua siswa merupakan salah satu faktor keberhasilan prestasi belajar anak karena orang tua mempunyai peran untuk memperhatikan fasilitas penunjang keberhasilan prestasi anak di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rizky Amalia Hafni, S.Pd selaku wali kelas II Al-Qowwiy tentang peran pekerjaan orang tua bagi prestasi belajar siswa, bahwa :



“Memotivasi siswa untuk belajar, terutama siswa yang pekerjaan orang tua nya petani. Beberapa siswa menyadari suatu saat nanti akan mengubah nasib, karena nasib suatu kaum tidak berubah jika bukan dia sendiri yang mengubahnya.

Sehubungan dengan hal itu, hasil wawancara dengan Rizky Ramadhani, S.Pd wali kelas II Assalam tentang peran pekerjaan orang tua bagi prestasi belajar siswa, bahwa :

“Orang tua yang rendah pendapatannya akan terbatas untuk memenuhi kebutuhan sekolah untuk anak, sehingga dengan tidak terpenuhinya kebutuhan sekolah anak akan tertinggal pada proses peningkatan pembelajarannya. Dengan hal itu siswa akan terhambat dalam meningkatkan prestasinya.”<sup>55</sup>

Hal itu juga disampaikan oleh Nurul Azzahra, S.Pd, selaku guru wali kelas III Al-Fattah tentang peran pekerjaan orang tua bagi prestasi belajar siswa, bahwa :

“Pekerjaan orang tua yang kebanyakan adalah petani, tentu sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, dimana orang tua siswa tidak punya banyak waktu untuk mendampingi anak-anak mereka belajar di rumah, di samping itu disiplin ilmu orang tua siswa tidak sampai dan tidak mampu memberikan bimbingan dan penjelasan yang bisa dipahami oleh anak-anaknya, sebagaimana yang telah dilakukan oleh guru mereka di sekolah.

Dari hasil wawancara dengan Ade Syahfitri, S.Pd selaku wali kelas III Arrazaq tentang penghasilan orang tua mampu atau tidak meningkatkan prestasi belajar siswa, bahwa :

“Tinggi rendahnya penghasilan orang tua siswa merupakan salah satu pendukung siswa dalam belajar maupun prestasinya khususnya di masa pandemi sekarang, contohnya dalam sistem pembelajaran sekarang sangat membutuhkan gedit sebagai alat yang di gunakan siswa dalam pembelajaran. Dan bagi orang tua yang tidak mampu untuk memberikan gedit kepada anaknya otomatis akan menghambat proses belajarnya dan akan berpengaruh terhadap prestasinya.

Sehubungan dengan hal itu, hasil wawancara dengan Wita Purwasih, S.Psi selaku wali kelas II Ar-Rasyid tentang penghasilan orang tua mampu atau tidak meningkatkan prestasi belajar siswa, bahwa :

“Dengan tingkat pendapatan yang tinggi orang tua siswa akan mampu memenuhi kebutuhan anaknya misal memenuhi makanan yang bergizi untuk perkembangan anak, dan kebutuhan sekolah yang dibutuhkan oleh anak-anak bisa terpenuhi dan menjadi motivasi seorang anak untuk giat belajar sehingga mampu berpengaruh terhadap hasil belajarnya.



Hal itu juga disampaikan oleh Neni Triani Siregar, S.Pd, selaku guru pendamping kelas II Al-Qowwiyy tentang penghasilan orang tua mampu atau tidak meningkatkan prestasi belajar siswa, bahwa :

“Penghasilan orang tua tidak menjamin akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa, meningkat tidaknya prestasi siswa tergantung dari kerja keras dan usaha siswa itu sendiri untuk belajar dan berusaha untuk mengetahui pelajaran-pelajaran yang diberikan oleh guru.”<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Aida Syahfitri Ramli, SH selaku guru pendamping kelas III Ar-Razaq tentang apakah dengan banyak atau sedikitnya penghasilan orang tua memberikan semangat kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar, bahwa :

“Banyaknya penghasilan orang tua akan memberikan semangat kepada anak-anaknya untuk belajar dan meningkatkan prestasinya karena kebutuhan-kebutuhan anak akan selalu terpenuhi.

Sehubungan dengan hal itu, hasil wawancara dengan Venny Kartika Putri, S.Pd selaku guru pendamping kelas III Al-Fattah tentang apakah sedikitnya penghasilan orang tua memberikan semangat kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar, bahwa :

“Banyak atau sedikitnya penghasilan orang tua akan memberikan semangat kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar karena pada zaman sekarang dengan canggihnya IPTEK akan menuntut kepada orang tua siswa untuk memenuhi kebutuhan anaknya, sehingga dengan pendapatan yang tinggi akan mampu memberikan kebutuhan anak, dengan terpenuhinya kebutuhan anak akan memberikan semangat belajarnya.”

Hal itu juga disampaikan oleh Novi Aprillia, S.Pd selaku guru pendamping kelas II Assalam tentang tentang apakah dengan banyak atau sedikitnya penghasilan orang tua memberikan semangat kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar, bahwa :

“Penghasilan orang tua tidak menjamin akan memberikan semangat kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya . hal ini tergantung pada pola pikir siswa tersebut, jika siswa berfikir bahwa dengan penghasilan orang tuanya yang hanya sedikit tersebut mereka harus meningkatkan prestasinya agar tenaga dan kerja keras orang tuanya untuk mencari nafkah itu tidak sia-sia, maka tentu mereka akan belajar dengan baik dan giat dan tentu itu akan meningkatkan prestasi mereka. Tetapi jika mereka tidak mepedulikan usaha dan kerja keras orang tuanya maka mereka akan menyepelkan hal tersebut dan lebih mengutamakan melakukan hal-hal yang tidak baik di banding belajar maka tentu prestasi mereka tidak akan meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara dari guru di SD IT Bina Insan Lubuk Pakam Deli Serdang Sumatera Utara dapat di simpulkan bahwa pekerjaan dan penghasilan orang tua bukan faktor utama untuk meningkatkan prestasi belajar anak, tetapi hanya



merupakan salah satu faktor pendukung untuk memenuhi kebutuhan anak dalam proses pembelajaran sehingga termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajarnya, dengan banyak atau sedikitnya penghasilan orang tua memberikan semangat kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

## **B. Prestasi Belajar Siswa Di SD IT Bina Insan Lubuk Pakam Deli Serdang Sumatera Utara**

Prestasi belajar siswa di sekolah merupakan indikator keberhasilan dalam pendidikan. Indeks prestasi belajar siswa tidak terlepas dari motivasi yang tinggi, pula terhadap kegiatan belajar di sekolah maupun di lingkungan luar sekolah dalam meraih prestasi dan akan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Setiap orang tua biasanya memiliki standar sendiri terhadap anak yang dikatakan berprestasi atau tidak. Namun dalam dunia akademis, prestasi belajar anak dapat di lihat dari tiga indikator yaitu, pertama *kognitif* merupakan hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman, penerapan, maupun analisisnya. Kedua *afektif* merupakan hal-hal yang mencakup sikap yang di tunjukkan oleh anak selama masa pembelajaran. Dan ketiga *psikomotor* merupakan hal-hal yang mencakup keterampilan fisik yang di tunjukkan oleh anak selama masa pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SD IT Bina Insan Lubuk Pakam Deli Serdang Sumatera Utara, maka dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD IT Bina Insan Lubuk Pakam Deli Serdang Sumatera Utara merupakan salah satu faktor pendukung untuk memenuhi kebutuhan anak dalam proses pembelajaran sehingga termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajarnya, dengan banyak atau sedikitnya penghasilan orang tua memberikan semangat kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Sebagian besar prestasi belajar siswa di SD IT Bina Insan Lubuk Pakam Deli Serdang Sumatera Utara setiap semesternya mengalami peningkatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Quran dan Terjemahannya*, 2009. Surakarta: CV.Al-Hanan, Departemen Agama RI  
Amin, Samsul Munir, 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, Jakarta: Amzah  
Arlina, Azti, 2000. *Keep Smiling For Man: Menjadi Ibu yang Bahagia dan Luar Biasa*, Jakarta: Cindikia Sentral Muslim. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.  
Baswedan, Ariya Rasyid, 2015. *Wanita Karier dan Pendidikan Anak*, Yogyakarta: Ilmu Giri Yogyakarta.  
BNN, 2007. *Mencegah Lebih Baik Daripada Mengobati*, Jakarta: Bumi Aksara.  
Bukhari, Mukhtar, 1984. *Teknik Evaluasi dalam Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.  
Bungin, Burhan, 2007. *Penelitian Kualitatif*, Cet. 2, Jakarta: Kencana. Dalyono, M, 1997. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.



- Damsar, 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana. Djamarah, Syaiful Bahri, 2001. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta. Drajat, Zakiah, 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Drajat, Zakiah, dkk, 1993. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang. Jalaluddin, 2001. *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Kriyanto, Rachmat, 2009. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, ed. I, cet.4, Jakarta: Kencana.
- Makmun, Abin Syamsudin, 1986. *Psikologi Pendidikan* Bandung: IKIP.
- Miharso, Mantep, 2004. *Pendidikan Keluarga Qur'ani*, Yogyakarta: Sifiria Insani Press.
- Muhaimin, 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam (Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya)*, Bandung: Trigenda Karya.
- Mulyana, Deddy, 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 1, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musnamar, Thohari, 1992. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan & Konseling Islami*, Yogyakarta: UII Press.
- Nasution. S, 2004. *sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Ormrod, Jeanne Ellis, 2009. *Psikologi Pendidikan : Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang jilid 2, keenam*, Jakarta: Erlangga.
- Priansa, Donni Juni, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, M. Ngalim, 1998. *Ilmu Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pusat.
- Rahman, Hibana S, 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: PGTKI Press.
- Sabri, Alisuf, 2007. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya. Slemato, 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Cet. 5. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slemato, 2003. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprayogo, Imam dan Tobroni, 2001. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Cet.1. Bandung: PT Rosdakarya.
- Sutopo, Ariesto Hadi dan Adrianus Arief, 2010. *Terampil Mengelolah Data Kualitatif dengan Nvivo*, ed. I, cet. I. Jakarta: Kencana.
- Syah Muhibbin, 2001. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad, 1996. *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, Bandung: Remaja Rosdakarya.